

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN
(Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LUCKY ANJANI

NIM. 15820119

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-478 /Un.02/DEB/PP.00.9/2/2019

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lucky Anjani

Nomor Induk Mahasiswa : 15820119

Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mukhamad Yazid Afandi M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II

Joko Setvono, S.E., M.Si.

NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 20 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lucky Anjani

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lucky Anjani

NIM : 15820119

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta) "

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Pembimbing,

MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama : Lucky Anjani

NIM : 15820119

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Penyusun



Lucky Anjani

NIM. 15820119

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Anjani
NIM : 15820119
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 8 Februari 2019

Yang menyatakan



(Lucky Anjani)

MOTTO

Mulailah dari tempatmu berada.

Gunakan yang kau punya.

Lakukan yang kau bisa.

(Arthur Ashe)



PERSEMBAHAN

**Teruntuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan,
dan semangat serta selalu mengingatkanku dalam setiap langkahku dan yang
selalu hadir dalam setiap suka maupun dukaku.**

**Saudaraku, Dwi Setya Rini yang telah memberikan doa dan *support* selama
penulis menempuh pendidikan**

Keluarga Besar Alm. Bapak Khudori

Guru/Dosen

Teman/Sahabat

Engkau yang kucinta

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ز	Ra"	R	Er
ﺯ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za"	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

قَدَدَعَتِي	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
قَدَد	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

قَدَح	Ditulis	<i>Hikmah</i>
قَدَح	Ditulis	<i>'illah</i>
عَائِلَةٌ لَا إِسْك	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
م عا	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
س ك ذ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
ة ه ي	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
ة جاه	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya" mati	Ditulis	<i>A</i>
ي سن ت	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya" mati	Ditulis	<i>I</i>
ي س ك	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
ض وس ن	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya" mati	Ditulis	<i>Ai</i>
و ك ب ت	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
ل و ق	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نَتَانًا	ditulis	<i>a'antum</i>
تَدْعَا	ditulis	<i>u'iddat</i>
وَيْسُ الْكَاشِشُونَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
سِائِيْنَا	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qurʿan, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan semangat dan bantuan apapun selama proses menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Mukhamad Yazid Afandi M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi penyusun, yang selalu memberikan banyak masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan arahannya dengan ikhlas kepada penulis, serta petugas perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan sebagai bahan referensi penulis.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Bakrun dan Ibu Sri Setyowati, yang selalu tulus memberikan semangat, nasihat, motivasi dan tak pernah lupa mendoakan. Dan dorongan materiil maupun nonmateriil kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah selalu memberikan perlindungan dan kebarokahan untuk bapak dan ibu.

8. Saudaraku, Dwi Setya Rini, terimakasih untuk doa dan dukungannya. Semoga Allah juga memberikan kelancaran pada pendidikan yang sedang kau tempuh.
9. Sahabat-sahabatku sedari SD dan SMP (Fitri, Mega, Devi, Dian, Yana, Dini, Isti, dan Resita) yang telah berjuang bersama-sama menjalani kerasnya kehidupan.
10. Sahabat sekaligus teman terbaik dan tercinta (Tashya dan Septyan) yang telah berjuang bersama, berbagi suka dan duka ketika di bangku SMA hingga saat ini, mendukung, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat terbaikku selama di bangku kuliah (Marwa, Cicil, Lika, dan Umi) yang selalu memberikan masukan, dukungan, dan doa dalam mengerjakan skripsiku.
12. Teman-teman Perbankan Syariah C, terimakasih atas perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian akan selalu kukenang.
13. Keluarga besar Generasi Baru Indonsia (GenBI) DIY khususnya GenBI komisariat UIN Sunan Kalijaga yang bersama-sama membantu berproses mengembangkan diri agar lebih baik.
14. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas ilmu, pengalaman dan kebersamaannya.
15. Keluarga besar KARISMA, khususnya Mekha dan Krisna Bayu yang telah memberikan sebuah kehangatan, dukungan, motivasi bagi sesame keluarga Mahasiswa Magelang dan selalu berproses bersama demi majunya ormada dari Magelang khususnya.
16. Teman-teman KKN Dusun Pondok (Mekha, Krisna, Aryana, Fina, Heru, Indri, Diki, Adila, dan Rahmi) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.

17. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini serta banyak memberi masukan. Terimakasih atas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Hormat Saya,

Lucky Anjani

15820119



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Kerangka Teori.....	19
1. Sistem Pembayaran	19
2. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)	22
3. Kartu Debit.....	24
4. Keamanan.....	26
5. Efisiensi.....	28
6. Fitur Layanan	30
7. Pendapatan	31
8. Manfaat Yang Dirasakan.....	32
9. Penggunaan Teknologi.....	33

10. Teori TAM	34
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Pengembangan Hipotesis	40
1. Pengaruh Keamanan terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN Pada Masyarakat Yogyakarta.....	40
2. Pengaruh Efisiensi terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN Pada Masyarakat Yogyakarta.....	41
3. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN Pada Masyarakat Yogyakarta	43
4. Pengaruh Pendapatan terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN Pada Masyarakat Yogyakarta.....	45
5. Pengaruh Manfaat Yang Dirasakan terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN Pada Masyarakat Yogyakarta	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	48
a. Jenis Penelitian	48
b. Sifat Penelitian.....	48
2. Populasi dan Sampel.....	49
a. Populasi Penelitian.....	49
b. Sampel Penelitian.....	49
3. Definisi Operasional.....	51
a. Variabel <i>Independent</i>	51
b. Variabel <i>Dependent</i>	54
4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	54
5. Metode Analisis.....	57
a. Analisis Deskriptif	57
b. Uji Kualitas Data.....	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	58
a) Uji Normalitas	58

b) Uji Multikolinearitas	58
4. Analisis Regresi Berganda	58
5. Uji Hipotesis.....	59
a) Uji F.....	59
b) Uji t.....	59
c) Koefisien Determinasi	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Analisis Deskriptif.....	61
B. Uji Kualitas Data	67
C. Uji Asumsi Klasik	69
D. Uji Regresi Linier Berganda.....	71
E. Uji Hipotesis	73
F. Pembahasan	77
G. Analisis Perspektif Syariah.....	88
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	xxiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Technology Aceptance Model</i>	35
Gambar 2.2 TAM Yang Dikembangkan	36
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peredaran Kartu ATM/Debit dan Kartu Kredit Tahun 2013-2017.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Pemilik Rekening Aktif Bank Syariah	5
Tabel 3.1 Skala Likert Kriteria Jawaban	56
Tabel 3.2 Indikator Kuisisioner	61
Tabel 4.1 Jumlah Responden dsn Pengembalian Kuisisioner	63
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan.....	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Sumber Informasi	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Masyarakat di Yogyakarta.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Masyarakat di Yogyakarta.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	73
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al-Qur'an.....	i
Lampiran 2 Angket Penelitian	xxiv
Lampiran 3 Data Angket Penelitian.....	xxix
Lampiran 4 Hasil Olah Data Spss 20	xliv
Lampiran 5 Curriculum Vitae	xlviii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap penggunaan pembayaran kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan metode *non-probability* sampling dengan jumlah sampel 100 responden. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data-data yang diperoleh dari kuisioner setelah terlebih dahulu ditranformasikan dalam bentuk data numerik (angka) dengan menggunakan *skala Likert*. Data tersebut diolah dengan bantuan program SPSS 20. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel keamanan, efisiensi, fitur layanan, pendapatan, dan manfaat yang dirasakan hanya variabel keamanan, pendapatan, dan manfaat yang dirasakan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Sedangkan variabel efisiensi dan fitur layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.

Kata kunci: Kartu Debit ber-GPN, Masyarakat Yogyakarta, Keamanan, Efisiensi, Fitur Layanan, Pendapatan, Manfaat Yang Dirasakan, dan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the community towards the use of GPN debit card payments to people of Yogyakarta. The data collection technique uses a questionnaire with a non-probability sampling method with a sample of 100 respondents. The approach used in this study is a quantitative approach by processing the data obtained from the questionnaire after first being transformed in the form of numerical data (numbers) by using a Likert scale. The data is processed by using the program of SPSS 20. The analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that of the five variables of security, efficiency, service features, income, and benefits that are felt only the variables of security, income, and benefits are felt that have a positive and significant effect on the use of GPN debit cards in Yogyakarta society. While the efficiency and service features variables do not affect the use of GPN debit cards in Yogyakarta society.

Keywords: GPN Debit Card, Yogyakarta Society, Security, Efficiency, Service Features, Revenue, Perceived Benefits, and Use of GPN Debit Cards.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kehidupan masyarakat dewasa ini, telah melahirkan pola pemikiran baru yang turut berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Ketika mekanisme pembayaran dituntut untuk selalu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat dalam hal perpindahan dana secara cepat, aman dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi pembayaran semakin bermunculan dengan sangat pesat. Sejalan dengan munculnya inovasi-inovasi teknologi telah mendorong munculnya inovasi keuangan yang dapat berkompetisi tinggi di sektor keuangan serta mampu memberi jawaban melalui berbagai fasilitas kemudahan yang semakin tiada batas.¹

Berkaca pada kondisi tersebut, patut diingat bahwa perkembangan sistem pembayaran tidak pernah terpisahkan dengan inovasi-inovasi infrastruktur teknologi, maka perkembangan sistem pembayaran di Indonesia saat ini mengarah pada upaya penguatan infrastruktur dan pengembangan sistem dengan bertopang pada kemajuan teknologi informasi. Industri pembayaran baik yang melibatkan bank maupun lembaga selain bank berlomba-lomba melakukan pengembangan sistem pembayarannya. Bahkan saat ini peranan lembaga selain bank (LSB) di dalam penyelenggaraan sistem pembayaran semakin nyata dengan semakin banyaknya LSB yang melakukan

¹ Referensi dari www.bi.go.id diakses pada 18 Mei 2018 pukul 16.00

kerjasama dengan perbankan baik sebagai penyedia jaringan dan tidak menutup kemungkinan sebagai penerbit dari instrumen-instrumen pembayaran tersebut. Bank Indonesia sebagai penyelenggara kegiatan setelmen transaksi-transaksi melalui Sistem Bank Indonesia (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), dan Bank Indonesia Scripless *Securities Settlement System* (BI-SSSS) juga terus berupaya memperbaiki dan memperbaharui mekanisme sistem yang ada agar selalu efisien, aman dan sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Ke semuanya itu nantinya akan mengarah kepada persiapan teknologi pembayaran Indonesia dalam menghadapi rencana integrasi ekonomi global di kawasan ASEAN pada tahun 2015 (MEA) yang juga menjadi faktor pendorong penguatan infrastruktur dan pengembangan sistem yang bernilai besar sampai kepada ritel.²

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Maraknya perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran beralih ke bentuk pembayaran non tunai yang dianggap lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai pada umumnya tidak dilakukan dengan menggunakan

² *Ibid.*

uang kartal sebagai alat pembayaran, melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer antar bank melalui jaringan internal bank sendiri (Pramono, *et. al.*, 2006: 1). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012, menyatakan bahwasanya Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah seluruh instrumen sistem pembayaran yang pada umumnya suatu alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), dan/atau kartu debit.

Berdasarkan data pada laporan Bank Indonesia telah terjadi peningkatan kebutuhan alat pembayaran yang lebih efisien dan cepat. Peningkatan tersebut salah satunya digambarkan oleh jumlah peredaran kartu ATM dan/atau Debit, serta kartu Kredit di Indonesia. Dalam Tabel 1.1 menunjukkan jumlah peredaran kartu ATM dan debit serta kartu kredit tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
Jumlah Peredaran Kartu ATM/Debit dan Kartu Kredit
Tahun 2013-2017

Periode	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Kartu Kredit	15,09 juta	16,04 juta	16,8 juta	17,4 juta	17,2 juta
Kartu ATM	6,2 juta	7,1 juta	7,3 juta	8,3 juta	8,8 juta
Kartu ATM + Debit	83,1 juta	98,6 juta	112,9 juta	127,7 juta	155,6 juta

Sumber: Bank Indonesia (diolah), 2018

Dari tabel 1.1. di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kartu yang beredar selalu meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, hanya pada

tahun 2014 jumlah peredaran kartu kredit mengalami penurunan sekitar 0,19% lebih kecil dari tahun 2013 dan pada tahun 2017 jumlah peredaran kartu kredit mengalami penurunan sekitar 0,21% lebih kecil dari tahun 2016. Dalam tabel tersebut, menjelaskan bahwa pada tahun 2017 jumlah peredaran terbanyak disumbang oleh kartu ATM+Debit dengan jumlah mencapai 155,6 juta unit.

Meskipun potensi pasar kartu debit di Indonesia sangat besar, dilihat dari jumlah kartu debit yang beredar, peningkatan jumlah transaksi, dan volume transaksi, namun sampai saat ini jumlah dan volume transaksi kartu ATM untuk tarik tunai masih lebih banyak daripada transaksi kartu debit untuk berbelanja. Pada tahun 2016, volume transaksi kartu ATM untuk tarik tunai mencapai 292.206.249 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 214.365.465, sedangkan volume transaksi kartu debit untuk berbelanja sejumlah 41.508.585 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 24.890.764. Dan tahun 2017 volume transaksi kartu ATM untuk tarik tunai mencapai 316.237.750 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 233.645.011, sedangkan volume transaksi kartu debit untuk berbelanja sejumlah 50.274.051 dan jumlah nominal transaksinya sebanyak 28.143.426.³

Bank Indonesia bersama seluruh bank syariah di Indonesia terus berkolaborasi untuk meningkatkan sistem pembayaran yang tepat guna bagi nasabah bank Syariah di Indonesia. Selain itu bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah terus memberikan edukasi dan sosialisasi

³ *Ibid.*

mengenai produk dan layanan keuangan syariah dengan menggandeng berbagai pelaku industri keuangan syariah guna meningkatkan jumlah nasabah bank syariah di Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.2 di bawah ini yang menunjukkan peningkatan jumlah nasabah bank syariah di Indonesia tahun 2015-2018.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Pemilik Rekening Aktif Bank Syariah
Tahun 2015-2018

Tahun	Jumlah	Persentase
2015	15 juta	19,12%
2016	18,2 juta	23,3%
2017	22 juta	28%
2018	23,22 juta	29,7%

Sumber: Statistik OJK (diolah), 2019

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pemilik rekening aktif bank syariah di Indonesia dalam empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 jumlah nasabah bank syariah sebanyak 15 juta orang jauh meningkat menjadi 23,22 juta nasabah di tahun 2018. Hal ini tidak terlepas dari besarnya minat penduduk muslim Indonesia yang hijrah untuk memenuhi syariat Islam dengan gaya hidup halal, mulai dari makanan, minuman hingga busana yang turut mendukung pemerintah mencanangkan program *halal style* dari tahun 2016 lalu. Di samping itu, peluang bank syariah untuk meningkatkan pembaharuan sistem pembayaran juga tinggi dikarenakan mayoritas pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga cukup baik,

sehingga pengadopsian sistem teknologi dalam pembayaran juga akan didukung oleh masyarakat Indonesia.⁴

Pada tahun 2017, dalam setiap menit terjadi lebih dari 10.000 transaksi ATM, Debit, dan kredit di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia sebagai negara dengan populasi yang begitu besar dan jangkauan geografis yang begitu luas, sudah semestinya memiliki sistem pembayaran nasional yang aman, lancar, dan andal.⁵ Dalam sektor keuangan, khususnya sistem pembayaran, Indonesia juga sudah berakselerasi untuk mengelola secara mandiri. Melalui bank sentral, yaitu Bank Indonesia, pemerintah meluncurkan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) pada desember 2017. Kehadiran GPN sebagai bukti Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem pembayaran. Gerbang Pembayaran Nasional atau (GPN) atau *National Payment Gateway* (NPG) adalah sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non-tunai pada semua instrumen bank dalam satu sistem pembayaran. Dengan adanya GPN, Proses transaksi pembayaran ritel domestik dapat dijalankan dengan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas/ saling dapat dioperasikan.⁶

Kepala departemen Elektronifikasi dan Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia, Pungky P Wibowo menjelaskan kondisi inklusi keuangan di Indonesia yang masih perlu peningkatan karena masih banyak

⁴ Referensi dari www.cnbcindonesia diakses pada 19 Februari 2019

⁵ Referensi dari <https://www.bi.go.id/id/statistik-sistem-pembayaran/apmk/contents/transaksi.aspx>, diakses pada 20 Mei 2018 pukul 20.13

⁶ Referensi dari <https://www.google.co.id/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1107804/gerbang-pembayaran-nasional-kedaulatan-dalam-integrasi-sistem-transaksi> diakses pada 20 November 2018 pukul 20.00

masyarakat Indonesia yang tidak menjadi nasabah bank dan masih membayar tunai, manual, dan tidak ada rekening. Pemberlakuan GPN juga bisa menjadi landasan terbentuknya integrasi sistem pembayaran nasional sehingga mendorong penggunaan transaksi non-tunai oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat diperkenalkan dengan kartu ATM atau debit dengan logo nasional yang digunakan untuk transaksi dalam negeri dan dapat diterima di semua terminal pembayaran *merchant* atau pedagang dalam negeri.⁷

Yogyakarta merupakan salah kota yang ikut berpartisipasi dalam mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dan beberapa bank di Yogyakarta telah mewajibkan para nasabahnya untuk mengganti kartu debit/ATM lama menjadi kartu yang berlogo GPN. Pencanangan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis dan juga lembaga-lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran non tunai dalam melakukan transaksi keuangan, yang tentunya akan lebih mudah, aman dan efisien. Menurut Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo (2014), GNNT ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai (*Less Cash Society/LCS*) khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonominya.

Salah satu variabel dalam penelitian ini yang menjadi faktor penggunaan kartu debit bank syariah adalah keamanan. Keamanan

⁷ *Ibid.*

mempunyai arti terhindar dari suatu serangan atau kegagalan. Dalam penelitian Mario (2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Yogyakarta dalam penggunaan pembayaran non tunai, menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa Yogyakarta dalam penggunaan pembayaran non tunai. Efisiensi dalam sistem pembayaran memungkinkan masyarakat dan perusahaan-perusahaan untuk menekan biaya operasionalnya seperti biaya transportasi untuk menyetorkan uang ke bank beserta pengawalannya. Dalam penelitian Radiansyah (2016), efisiensi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat muslim terhadap alat pembayaran non tunai.

Fitur layanan menurut Kotler dan Armstrong (2008: 273) fitur didefinisikan sebagai sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dengan pesaing. Sedangkan pelayanan sebagai tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain. Fitur layanan ini identik dengan kemudahan dalam pembayaran. Penelitian yang dilakukan oleh Eka (2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah BNI Syariah KC Yogyakarta terhadap penggunaan kartu debit, menyatakan bahwa fitur layanan mempengaruhi minat nasabah BNI Syariah KC Yogyakarta untuk menggunakan kartu debit.

Selain fitur layanan, pendapatan juga menjadi salah satu faktor dalam penggunaan alat pembayaran. Dalam Amalianti (2015), pendapatan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam minat bertransaksi menggunakan kartu debit. Manfaat yang dirasakan menurut Jogiyanto dalam penelitian

Abdul Khakim (2016) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima variabel yang meliputi, faktor kemanan, efisiensi, fitur layanan, pendapatan, dan manfaat yang dirasakan terhadap penggunaan kartu debit bank syariah di Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keamanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta?
2. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta?
3. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta?

5. Apakah manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis apakah keamanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis apakah efisiensi berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis apakah fitur layanan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.
5. Untuk menganalisis apakah manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Diharapkan dengan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi penelitian sejenis dan menambah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya faktor keamanan, efisiensi, fitur layanan, pendapatan, dan manfaat yang dirasakan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN di Yogyakarta.
2. Manfaat praktis: Diharapkan penelitian ini berguna dalam memberikan kontribusi berupa informasi kepada masyarakat agar mampu

memanfaatkan fasilitas alat pembayaran non tunai dengan baik dan bijaksana.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan untuk mengutarakan skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengapa penelitian ini dilakukan. Latar belakang juga memuat aspek uraian tentang peta masalah yang akan diteliti, urgensi yang menjelaskan mengapa topik atau judul tersebut penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti serta kontribusi penelitian dalam bidang terkait. Kemudian juga diuraikan rumusan masalah yang merupakan problem penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan. Tujuan dan manfaat penelitian di mana tujuan penelitian guna mengetahui sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian serta manfaat penelitian yang menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan, berupa kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan. Yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika pembahasan yang mana bagian ini berisi bagian-bagian penulisan skripsi yang terdiri dari BAB 1,2,3,4, dan 5, beserta uraian singkat dari setiap bab.

Bab kedua berisi tiga pokok pembahasan, yakni yang pertama teori yang relevan dengan topik yang dibahas. Teori ini digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau fakta serta penjelasan untuk

setiap teori disajikan dalam sub-bab terpisah. Yang kedua adalah pengembangan hipotesis, yaitu upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan. Ketiga adalah model penelitian atau kerangka berfikir, yaitu kerangka (gambar) yang meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan antarvariabel yang akan diuji.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang secara umum menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk menjawab hipotesis penelitian. Hal yang perlu disampaikan dalam bab ini adalah yang pertama penjelasan tentang penelitian berdasarkan tujuan penelitiannya. Kedua, data dan teknik perolehannya yang pada bagian ini disampaikan informasi terkait populasi dan sampel yang digunakan. Ketiga, variabel penelitian yang mana pada bagian ini dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel (konstruk). Keempat, metoda pengujian hipotesis. Pada bagian ini dijelaskan alat analisis statistik yang digunakan beserta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data.

Bab keempat memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan di Bab III, serta hasil pengujian hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau

arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik, yang dicantumkan. Kemudian uraian pembahasan yang merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori yang digunakan sebagai dasar penurunan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

Bab kelima berisi simpulan, implikasi dan saran. Pada bagian simpulan dijelaskan kembali mengenai pengujian hipotesis dan diskusi atas hasil yang diperoleh secara singkat. Kemudian implikasi, pada bagian ini menjelaskan secara teoritis, praktik, dan atau kebijakan yang dihubungkan dengan hasil penelitian. Yang terakhir adalah saran, pada bagian ini dijelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ditemukan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel keamanan terhadap variabel penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal ini berarti bahwa semakin baik fitur keamanan dalam bertransaksi menggunakan kartu debit ber-GPN, maka akan semakin meningkatkan kecenderungan masyarakat di Yogyakarta menggunakan kartu debit ber-GPN dalam bertransaksi maupun berbelanja. Selain itu, pengguna juga merasa aman ketika bertransaksi karena saldo mereka akan terlindungi dengan baik ketika berbelanja menggunakan kartu debit ber-GPN.
2. Secara parsial ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efisiensi terhadap variabel penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal ini berarti Variabel Efisiensi tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Hasil ini disebabkan karena masyarakat Yogyakarta tidak mempertimbangkan efisiensi penggunaan kartu debit ber-GPN dan cenderung lebih sering melakukan transaksi retail dengan nominal kecil untuk kesehariannya sehingga

pembayaran secara tunai dianggap lebih efisien dibandingkan dengan pembayaran non tunai dengan menggunakan kartu debit ber-GPN.

3. Secara parsial ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fitur layanan terhadap variabel penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal ini berarti variabel Fitur Layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena belum meratanya *merchant-merchant* yang bekerjasama dengan penerbit kartu debit ber-GPN. Sehingga fasilitas layanan yang didapat oleh masyarakat masih belum maksimal. Selain itu, masyarakat Yogyakarta masih nyaman menggunakan uang kertas dan masih terbatasnya pengetahuan masyarakat akan layanan apa saja yang diberikan ketika menggunakan kartu debit ber-GPN.
4. Secara parsial ditemukan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel pendapatan terhadap variabel penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Pendapatan berpengaruh karena meningkatkan gaya hidup disebabkan besarnya konsumsi yang mereka keluarkan. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin beragam pula keinginan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa. Hal ini didukung oleh Soekartawi (2002), karena secara psikologis

masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih besar akan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk bertransaksi menggunakan kartu debit ber-GPN.

5. Secara parsial ditemukan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel manfaat yang dirasakan terhadap variabel penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal ini berarti Variabel Manfaat yang Dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Semakin banyak manfaat yang didapat ketika bertransaksi atau berbelanja menggunakan kartu debit ber-GPN oleh masyarakat di Yogyakarta, maka akan semakin meningkatkan kecenderungan bagi masyarakat Yogyakarta untuk menggunakan kartu debit ber-GPN dalam bertransaksi atau berbelanja. Selain itu, manfaat yang dirasakan berpengaruh karena kartu debit ber-GPN memang dapat digunakan untuk pembayaran maupun pembelian di *merchant* selain menggunakan uang tunai sehingga terkesan lebih efektif dan aman.

B. Saran

1. Diperlukan sosialisasi lebih gencar mengenai Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), agar masyarakat semakin tertarik akan manfaat serta keamanan yang akan didapat ketika menukarkan kartu debit lama ke kartu debit ber-GPN untuk bertransaksi atau berbelanja.
2. Diharapkan Bank Indonesia selaku pembuat kebijakan kartu debit ber-GPN semakin menambah sarana fitur layanan dan keamanan

yang ada di dalam kartu debit ber-GPN dan juga semakin memperluas kemudahan serta kerjasama *merchant-merchant* perbelanjaan. Selain itu, akses yang tersedia dalam kartu debit ber-GPN selalu diperbarui dalam jangka waktu tertentu agar selalu berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat menggunakan pembayaran berupa kartu debit ber-GPN agar sejalan dengan tujuan Bank Indonesia dalam menggalakkan LCS.



DAFTAR PUSTAKA

- Andryanto, Reza. 2016. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Di Toko Online (Studi Empiris Yang Dilakukan Pada Olx.Co.Id Di Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyus, Dony. 2009. *Keamanan Multimedia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Ed.1. Cet. 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2008). *Analisis Pembangunan Statistik Ketenagakerjaan*. (Laporan Sosial Indonesia 2007). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Candraditya, Habsari. 2016. *Analisis Penggunaan Uang Elektronik*. Diponegoro Journal Of Management.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warshaw, P.R., 1989. *User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models*. *Management Science (online)*, Vol. 35 Iss. 8, pg. 982.
- Darsono, dkk. (2017). *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah Di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Diakses dari www.bi.go.id pada tanggal 18 Mei 2018
- Diakses dari www.cnbcindonesia pada tanggal 19 Februari 2019
- Efendi K, Mario. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Eka Wirajuang D. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BNI KC Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kartu Debit*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.
- Fatmasari, Dewi & Sri Wulandari. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK*. Jurnal: UNM
- Fatmasari, Dewi dan Sri Wulandari. 2016. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK*. Jurnal: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Fitri Fauzia, Amaliani. 2015. *Pengaruh Usia, Pendapatan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Kartu Debit Untuk Bertransaksi Non Tunai Di Surakarta*. Skripsi IAIN Surakarta.
- Fitri, Leli Hasibuan. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi dan Akseibilitas Masyarakat dalam Penggunaan Pembayaran Non Tunai di Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square: Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadad M, Santoso W, Mardanugraha E, Ilyas D. 2003. *Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Haditomo, Siti Rahayu. 1998. *Psikologi Pengembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM.
- Heikkila, M. & Laukka, L. 2000. *Electronic Money, Telecommunications software and multimedia laboratory Helsinki University of Technology 10.1.2000*.
- <https://www.bi.go.id/id/statistik-sistem-pembayaran/apmk/contents/transaksi.aspx>, diakses pada 20 Mei 2018 pukul 20.13
- <https://www.google.co.id/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1107804/gerbang-pembayaran-nasional-kedaulatan-dalam-integrasi-sistem-transaksi> diakses pada 20 November 2018 pukul 20.00
- Indriasuti, Maya dan Rizki Herdian Wicaksono. (2014). "Influencers Emoney In Banking Sector". *Journal of Contemporary Business, Economics and Law*.04 (June). Pp 10-17.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jogjakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta. Andi
- Khakim, Abdul. 2016. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Apmk)*. Skripsi IAIN Salatiga.

- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhallindo.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran* Jilid 1, edisi kesebelas. Jakarta : Indeks.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran (Ed. ke-12 Bahasa Indonesia Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler. P., G Armsstrong. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mamlukha, Bintang L. 2016. *Pengaruh Inovasi Teknologi, Persepsi Kredibilitas, Dan Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Penggunaan E-Money Bank Mandiri Di Surabaya*. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Mangin, Jean. P. L. Bourgault. N., dan Guerrero M.M. (2008). Modelling Perceived Usefulness on Adopting Online Banking Through the TAM Model in A Canadian Banking Environment. *Journal of Internet Banking and Commerce*. (online), Vol. 16. No. 1.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Nawawi, Johan. 2012. Analisis *Perceived Usefulness, Perceived Risk*, dan *Trust* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah (Studi Pada Bank BNI di Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia* Vol. XI No.3 Edisi Desember 2012.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ozkan, S., Gayani, B. (2009). *Facilitating the adoption of e-payment systems: theoretical constructs and empirical analysis*. *Journal of Enterprise Information Management*, 23(3), 305-325.
- Parvin, Afroza., dan Hossain, MD. Shajahan. (2010). *Satisfaction of Debit Card Users in Bangladesh: A Study on Some Private Commercial Bank*. *Journal of Business and Technology Dhaka*. Vol. 5. Issue. 2. Pp.88-103.
- PBI No. 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional
- Pohan, Aulia. 2011. *Sistem pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Pramono, Bambang., Tri Yanuarti., Pipih D. Purusitawati., dan Yosefin Tyas Emmy D.K., 2006. *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Perekonomian dan Kebijakan Moneter. Working Paper Bank Indonesia.*
- Quraish, M Shihab. (2011). *Membumikan A-Qur'an Jilid 2.* Jakarta: Lentera Hati.
- Radiansyah, Muhammad. 2016. *Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.* Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ramadani, Laila. 2016. *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa.* JESP-Vol.1 Maret 2016.
- Samuel, Hatane. 2003. *Pengaruh Kebutuhan terhadap Motif Penggunaan Kartu Debit Bank Central Asia (BCA) di Kalangan Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 5. No. 2. Pp. 132-154.
- Sarwono, Jonathan. (2013). *Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi.* Jakarta: Gramedia.
- Shihab, M. Quraish. (2009). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1.* Jakarta: Lentera Hati.
- Sholihin, Mahfud. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simarmata, Janner. (2006). *Pengamanan Sistem Komputer.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Singgih P & Prabwani, Bulan. 2016. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang).* Jurnal Admisnistrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: Universitas Diponegoro.
- Sridawati. 2002. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik Di Propinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.* Skripsi: Institiut Pertanian Bogor.
- Jakarta : Suharyadi dan Purwanto. 2016. *Statistika untuk Eknomi dan Keuangan Modern Edisi 3, buku 2.* Salemba empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratna & Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulaiman, Prof. Dr. Abdul Wahab Ibrahim Abu. 2006. *Banking Cards Syariah, Kartu Kredit dan Debit dalam Perspektif Fiqih*. Ed. 1. Cet. 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,

Undang-Undang Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2009.

Uno, Hamzah B, dkk. 2014. *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.

W.Gulo. (2007). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.

Woelfel, Charles J., *et. al.* 1994. *Encyclopedia of Banking & Finance*. Vol. 1, A-I. 10th Ed. USA: Probus Publishing Company and Toppan Company (S) Pte Limited,.